



Arahan Pembukaan Diskusi Terfokus

Evaluasi Hasil Implementasi Pemanfaatan
Teknologi Pesawat Tanpa Awak (*Un-manned*
Aerial Vehicle – UAV) Pada Pencegahan
Kebakaran Hutan dan Lahan 2016, Pilot
Program di Sumatera Selatan

Kamis, 24 November 2016



Latar Belakang Program

- Kebakaran Hutan dan Lahan tahun 2015 di Indonesia yang memberikan dampak yang luas pada berbagai bidang
- Perhatian Bapak Presiden dengan kejadian kebakaran 2015 dan upaya pencegahan
- Laporan dari KLHK 2,6 Juta areal terbakar di tahun 2015 (dominan di lahan gambut – Sumatera)

Kolaborasi Multi-pihak dengan Teknologi UAV untuk Pencegahan Karhutla

Inisiatif Ibu Menteri KLHK dan Deputi Teknologi Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) untuk pemanfaatan Pesawat Tanpa Awak (UAV) untuk Pencegahan Karhutla

Melalui Biro Perencanaan berkoordinasi dengan GIZ

Sepakat kerjasama multi-pihak antara: KLHK (Birocen) – LAPAN (Pusat Teknologi Penerbangan) dan Dinas Kehutanan Prov. Sumatera Selatan tertuang dalam MoU Kerjasama

Ditindaklanjuti dengan Kerjasama Teknis dengan mengambil pilot aktivitas di ekosistem gambut – Kab. Musi Banyuasin – Prov. Sumatera Selatan

Implementasi dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2016

Maksud dan Tujuan Pertemuan



Mendapatkan informasi dari fungsi dan manfaat teknologi UAV-LAPAN untuk pencegahan karhutla (disampaikan oleh LAPAN)



Evaluasi hasil implementasi UAV terkait Karhutla dan Ancaman Kelestarian Hutan (Disampaikan oleh Dinas Kehutanan Prov. Sumatera Selatan)



Identifikasi hasil pembelajaran yang bisa digunakan atau direplikasikan kebidang/tempat lain (Diskusi terbuka)

Terima Kasih

